

**RANCANGAN AKTUALISASI
OPTIMALISASI PELAYANAN UKGS MELALUI
PENYULUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
DI SD BINAAN BLUD PUSKESMAS JADIKARYA
KABUPATEN PANGANDARAN**



Oleh:

WARDAH HOTIMAH, A.Md.KG

NIP.199507182022032014

Peserta Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS Kabupten Pangandaran

Angkatan II tahun 2022

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI PUSAT
PENDIDIKAN ADMINISTRASI
BANDUNG 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN
OPTIMALISASI PELAYANAN UKGS MELALUI
PENYULUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
DI SD BINAAN BLUD PUSKESMAS JADIKARYA
KABUPATEN PANGANDARAN

Peserta Diklat

WARDAH HOTIMAH, A.Md.KG

NIP. 199507182022032014

Telah disetujui pada tanggal: 6 Juli 2022

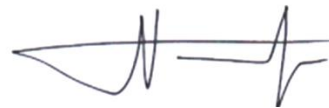
Di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

Coach



RACHMAT KURNIAWAN, S.S., S.H., M.H., M.AP
AKBP NRP. 70020391

Mentor



M. ISNAINI PUJANANDA, S.KEP., NERS
PENATA TK.I NIP. 197412041994031001

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN KEMAMPUAN PESERTA DALAM
MEMBUAT RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS

Nama Peserta : Wardah Hotimah, A.Md.KG
Instansi : Dinas Kesehatan Kabupaten Pangandaran
Jabatan : Pelaksana/Terampil – Terapis Gigi dan Mulut
Tempat : BLUD Puskesmas Jadikarya

Aktualisasi

Saya menilai peserta Pelatihan Dasar CPNS tersebut:

Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu/Tidak Mampu

Membuat Rancangan Aktualisasi substansi mata Pelatihan Dasar CPNS dalam menyelesaikan Isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. RAH sudah sesuai dengan bidang tugasnya
2. RAH sudah sesuai dengan pedoman penulisan
3. RAH dapat diseminarkan dan diaktualisasikan

Bandung, 6 Juli 2022
COACH



RACHMAT KURNIAWAN, S.S., S.H., M.A., M.AP
AKBP NRP. 70020391

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN KEMAMPUAN PESERTA DALAM
MEMBUAT RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS

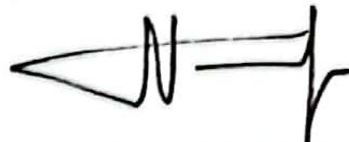
Nama Peserta : Wardah Hotimah, A.Md.KG
Instansi : Dinas Kesehatan Kabupaten Pangandaran
Jabatan : Pelaksana/Terampil – Terapis Gigi dan Mulut
Tempat Aktualisasi : BLUD Puskesmas Jadikarya
Saya menilai peserta Pelatihan Dasar CPNS tersebut:

Sangat Mampu **Mampu** Kurang Mampu/Tidak Mampu

Membuat Rancangan Aktualisasi substansi mata Pelatihan Dasar CPNS dalam menyelesaikan Isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut:

.....
Rancangan Aktualisasi siap untuk diseminarkan..
.....
.....

Pangandaran, 5 Juli 2022
MENTOR



M.ISNAINI PUJANANDA, S.Kep., Ners
PENATA TK. I NIP. 197412041994031001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan rancangan laporan aktualisasi Nilai-Nilai Dasar Profesi Aparatur Sipil Negara (ASN) di BLUD Puskesmas Jadikarya.

Penyusunan rancangan aktualisasi ini merupakan tahapan sebagai syarat menyelesaikan Latihan Dasar Calon Pegawai negeri Sipil golongan II tahun 2022. Dalam penyusunan rancangan laporan aktualisasi ini, penulis mendapatkan banyak pengarahan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang tentunya memberikan kelancaran dalam laporan ini. Oleh karena ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Komisaris Besar Polisi Drs.Taufik Supriyadi, Selaku Kepala Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia
2. AKBP Grace K.D. Rahakbau, S.IK., M.Si selaku wakil kepala pusat pendidikan administrasi LEMDIKLAT POLRI
3. AKBP Henny purwanti, S.IK., M.SI selaku kabag diklat pusdikmin LEMDIKLAT POLRI
4. AKBP Rachmat Kurniawan, S.S., S.H., M.H., M.AP selaku Kepala Bidang Pendidikan dan Pelatihan Pusdikmin Lemdiklat Polri dan sekaligus coach yang membimbing penulis merancang rancangan kegiatan aktualisasi
5. AKBP Endang Sriyani, SH., M.AP, Dr. Drs. Kristiana Lusiaty, M.SI, IPTU Marvita, SH., MH selaku tutor agenda 1, 2, dan 3
6. Bapak M.Isnaini Pujaananda, S.Kep., Ners mentor yang telah memberikan arahan dalam merancang rancangan kegiatan aktualisasi
7. Bapak/Ibu Panitia Penyelenggara dan Widyaiswara Pusdikmin Lemdiklat Polri yang telah memberikan pengetahuan berharga, serta staf karyawan Pusdikmin Lemdiklat Polri yang telah membantu

terlaksananya kegiatan diklat.

8. Ibu selaku ibu penulis dan keluarga yang selalu mendoakan, memberi dukungan dan motivasi yang tak terhingga.
9. Rekan seperjuangan pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Pemkab Pangandaran atas dukungan, motivasi dan saran.

Penulis menyadari bahwa Rancangan Aktualisasi ini masih jauh dari sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan rancangan ini. Semoga rancangan ini dapat bermanfaat dan dapat penulis realisasikan seluruhnya dengan baik.

Pangandaran, 5 Juli 2022



Wardah Hotimah, A.Md.KG
NIP. 199507182022032014

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PERSETUJUAN

PENILAIAN DESKRIPTIF PEMBIMBING COACH

PENILAIAN DESKRIPTIF PEMBIMBING MENTOR

KATA PENGANTARv

DAFTAR ISIvii

DAFTAR GAMBAR.....ix

DAFTAR TABELx

I. PENDAHULUAN.....1

A. LATAR BELAKANG1

1. Kondisi Sekarang4

2. Kondisi yang Diharapkan.....8

3. Isu yang Diangkat.....8

B. TUGAS POKOK, FUNGSI DAN PERAN11

1. Visi11

2. Misi.....11

3. Tugas Pokok, Fungsi dan Peran.....11

4. Struktur Organisasi.....16

C. TUJUAN AKTUALISASI17

D. MANFAAT AKTUALISASI17

1. Manfaat Bagi Peserta Latsar17

2. Manfaat Bagi Organisasi18

E. RUANG LINGKUP18

II. RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI HABITUASI20

A.	Gambaran Umum Kegiatan Aktualisasi.....	20
B.	Kegiatan Rencana Aktualisasi	21
1.	Melakukan Konsultasi dan Koordinasi dengan Atasan	21
2.	Kegiatan Perencanaan Membuat Format Surat Rujukan UKGS ke BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran.....	24
3.	Kegiatan Perencanaan Membuat Media Promotif Kesehatan Gigi dan Mulut Berupa Flipchart	29
4.	Melakukan Koordinasi Lintas Sektor dan Sosialisasi...	33
5.	Melakukan Pemeriksaan dan Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD Binaan BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten pangandaran	36
6.	Melakukan Evaluasi dan Pendokumentasian Pelayanan UKGS di SD Binaan BLUD Puskesmas Jadikarya	39
C.	Jadwal Rancangan Aktualisasi Habitulasi	44
III.	PENUTUP	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Laporan Program Kesehatan Gigi dan Mulut Bulan Mei	5
Gambar 1. 2 Formulir Rekam Medis	6
Gambar 1. 3 Laporan Program Kesehatan Gigi dan Mulut bulan Mei.....	8
Gambar 1. 4 Struktur Organisasi BLUD Puskesmas Jadikarya	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Analisis Penapisan Isu dengan Metode USG	10
Tabel 2. 1 Jadwal Rancangan Aktualisasi Habitulasi.....	44

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Aparatur Sipil Negara yang disingkat menjadi ASN menurut Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). PNS merupakan warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan, memiliki nomor induk pegawai secara nasional. Sedangkan PPPK adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, yang diangkat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian berdasarkan perjanjian kerja sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan.

Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) menyebutkan bahwa dalam rangka mewujudkan pelaksanaan cita-cita bangsa dan mewujudkan tujuan negara, perlu di bangun Aparatur Sipil Negara yang memiliki integritas, profesional, netral dan bebas dari intervensi politik, bersih dari praktek korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat, serta mampu menjalankan peran sebagai unsur perekat pemersatu bangsa dan kesatuan Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Kementerian pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) sebagai penggerak utama (*prime mover*) reformasi birokrasi, dalam Permen PAN RB No. 2 tahun 2021 menetapkan ASN *Branding*, yakni “Bangga

Melayani Bangsa” dengan nilai-nilai dasar operasional BerAKHLAK. Nilai-Nilai Dasar tersebut meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabilitas, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif serta memahami kedudukan dan peran ASN (Manajemen ASN dan *Smart* ASN) sebagai acuan dalam tugas dan jabatannya.

Berdasarkan pertimbangan diatas maka diperlukan suatu Pelatihan Dasar Pegawai Negeri Sipil yang diatur dalam Peraturan RI Nomor 12 tahun 2018. Di dalam pelatihan ini peserta ditanamkan nilai-nilai dasar profesi PNS sehingga diharapkan peserta mampu menginternalisasi dan mengaktualisasikannya di tempat kerja dalam suatu proses pembelajaran habituasi yaitu proses pembelajaran yang menanamkan kebiasaan sehingga terbentuk karakter PNS yang professional.

Salah satu fungsi PNS yaitu sebagai pelayanan publik. Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 menyebutkan bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Terapis Gigi dan Mulut merupakan salah satu bagian dari ASN dimana Aparatur Sipil Negara (ASN). Profesi ini punya wewenang untuk memberi layanan asuhan kesehatan gigi dan mulut secara terencana dalam kurun waktu tertentu dan berkesinambungan. Tak heran kalau seorang Terapis Gigi dan Mulut terlibat dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi dan mulut yang meliputi persiapan pelayanan, pelaksanaan pelayanan asuhan kesehatan gigi

dan mulut, dan pelaksanaan tindakan kolaboratif kesehatan gigi dan mulut.

Gigi dan mulut merupakan bagian dari sistem pencernaan dalam tubuh manusia yang berperan cukup besar bagi kesehatan, karena dalam mempersiapkan zat makan sebelum proses absorpsi nutrisi di saluran pencernaan. Kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih rendah di beberapa kalangan anak-anak, salah satunya yaitu pengetahuan tentang cara menjaga kebersihan gigi dan mulut yang masih minim. Anak-anak rentan mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut. Anak-anak pada usia 10-12 tahun merupakan masa pergantian gigi sulung menjadi gigi tetap, gigi tetap pertama mulai tumbuh sekitar usia 6-8 tahun. Variasi gigi sulung dan gigi tetap di dalam mulut yaitu merupakan masa gigi campuran pada anak. (Sukarsih, dkk, 2019).

Penyuluhan kesehatan gigi pada anak Sekolah Dasar (usia 6-12 tahun) sangat penting karena pada usia tersebut merupakan masa kritis, baik untuk tumbuh kembang giginya maupun perkembangan jiwanya (Husna & Prasko, 2019). Melihat dari salah satu fungsi ASN yang sudah dijelaskan dalam Undang-Undang bahwa ASN sebagai pelayan publik, penulis adalah pelayan publik sebagai Terapis Gigi dan Mulut terampil di BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran. Setelah bertugas selama satu bulan penulis tertarik untuk mengambil isu "Belum Optimalnya Pelayanan UKGS di SD Binaan BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran".

1. Kondisi Sekarang

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, di BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran terdapat beberapa isu yang ditemukan, antara lain:

- a. Belum Optimalnya Pelayanan UKGS di SD Binaan BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran

Menjalankan tugas sesuai dengan peraturan pemerintah merupakan suatu bentuk profesionalitas dalam bekerja. Menurut Permenpan No. 37 Tahun 2019 tentang jabatan Terapis Gigi dan Mulut, Terapis Gigi dan Mulut diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melaksanakan tugas di bidang pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) merupakan suatu kegiatan usaha kesehatan gigi secara terencana kepada para siswa dalam kurun waktu tertentu dan diselenggarakan secara berkesinambungan. UKGS merupakan salah satu program puskesmas, melalui UKGS dapat ditanamkan sikap yang baik terhadap kesehatan gigi dan mulut lewat kegiatan penyuluhan dan pendidikan kesehatan yang dilakukan serta tindakan dan perawatan yang ada.

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAHATAN, DAN PUSKESMAS																										
KABUPATEN/KOTA PANGANDARAN																										
TAHUN 2021																										
NO	PUSKESMAS	DESA	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
			JUMLAH SDMI	JUMLAH SDMI SKAT GIGI MASAL	%	JUMLAH SDMI MENIPAT YAN GIGI	%	JUMLAH MURID SDMI			MURID SDMI DIPERIKSA					PERLU PERAWATAN			MENIPAT PERAWATAN							
								L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1		Karangamini	6	0	0	6	100	38	32	70	37	97,37	32	100	69	86,57	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0
2		Cisarua	3	0	0	3	100	20	14	34	20	100	14	100	34	100	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0
3		Jadikarya	3	0	0	3	100	21	17	38	20	95,24	16	94,12	36	94,74	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0
4		Bangunkarya	2	0	0	2	100	6	9	15	6	100	9	100	15	100	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
5		Jadikarya	4	0	0	4	100	14	19	33	14	100	19	100	33	100	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0
6		Sukamulya	2	0	0	2	100	13	9	22	13	100	9	100	22	100	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
7		Bojong	2	0	0	2	100	13	15	28	12	92,31	15	100	27	96,43	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0
8		Bungur Raya	1	0	0	1	100	10	10	20	9	90	10	100	27	96,43	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			23	0	0	23	100	135	133	268	131	97,04	132	99,25	263	98,13	9	8	17	0	0	0	0	0	0	0
Sumber Programer UKS Puskesmas Jadikarya																										

Sumber: Programer UKS Puskesmas Jadikarya

FIG. 1

STANDAR PENCAPAIAN PROGRAM KESEHATAN GIGI DAN MULUT

BULAN MEI 2022

PUSKESMAS JADIKARYA

BP: Gigi : 4 %

NO	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	TARGET	1 BULAN	PERHARI	JUMLAH KUNJUNGAN	PENCAPAIAN DALAM %	KUMULATIF	KET
1	JUMLAH	35.000	4 % dari jml penduduk	1.400	1.400	42.000	100 %	42.000	
URUT : 80 %									
1	PUSKESMAS	JUMLAH SD/ME	TARGET	1 BULAN <td>PERHARI</td> <td>JUMLAH KUNJUNGAN</td> <td>PENCAPAIAN DALAM %</td> <td>KUMULATIF</td> <td>KET</td>	PERHARI	JUMLAH KUNJUNGAN	PENCAPAIAN DALAM %	KUMULATIF	KET
1	JUMLAH	23	80 % dari jml SD/ME 80/100 x 23 = 184	184	184	5.520	100 %	5.520	
URUT : 80 %									
1	PUSKESMAS	JUMLAH TK/RA	TARGET	1 BULAN <td>PERHARI</td> <td>JUMLAH KUNJUNGAN</td> <td>PENCAPAIAN DALAM %</td> <td>KUMULATIF</td> <td>KET</td>	PERHARI	JUMLAH KUNJUNGAN	PENCAPAIAN DALAM %	KUMULATIF	KET
1	JUMLAH	12	80 % dari jml TK/RA 80/100 x 12 = 96	96	96	2.880	100 %	2.880	
URUT : 80 %									
1	PUSKESMAS	JUMLAH PAUD	TARGET	1 BULAN <td>PERHARI</td> <td>JUMLAH KUNJUNGAN</td> <td>PENCAPAIAN DALAM %</td> <td>KUMULATIF</td> <td>KET</td>	PERHARI	JUMLAH KUNJUNGAN	PENCAPAIAN DALAM %	KUMULATIF	KET
1	JUMLAH	2	80 % dari jml PAUD 80/100 x 2 = 1,6	1,6	1,6	4,8	100 %	4,8	
URUT : 80 %									
1	PUSKESMAS	JUMLAH SD/ME/TK/RA/PAUD	TARGET	1 BULAN <td>PERHARI</td> <td>JUMLAH KUNJUNGAN</td> <td>PENCAPAIAN DALAM %</td> <td>KUMULATIF</td> <td>KET</td>	PERHARI	JUMLAH KUNJUNGAN	PENCAPAIAN DALAM %	KUMULATIF	KET
1	JUMLAH	37	80 % dari jml SD/ME/TK/RA/PAUD 80/100 x 37 = 29,6	29,6	29,6	88,8	100 %	88,8	
URUT : 80 %									
1	PUSKESMAS	JUMLAH POSTANDU	TARGET	1 BULAN <td>PERHARI</td> <td>JUMLAH KUNJUNGAN</td> <td>PENCAPAIAN DALAM %</td> <td>KUMULATIF</td> <td>KET</td>	PERHARI	JUMLAH KUNJUNGAN	PENCAPAIAN DALAM %	KUMULATIF	KET
1	JUMLAH	35	80 % dari jml Postandu 80/100 x 35 = 28	28	28	84	100 %	84	

Gambar 1. 1 Laporan Program Kesehatan Gigi dan Mulut Bulan Mei

Berdasarkan pengalaman kerja selama satu bulan penulis sebagai terapis gigi dan mulut terampil di BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran dilihat dari laporan bulanan standar pencapaian program pada SD Binaan Puskesmas Jadikarya dari data hasil laporan dapat disimpulkan bahwa program UKGS tidak berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini disebabkan karena adanya kekosongan petugas kesehatan terapis gigi dan mulut sebelumnya, kondisi ini menggambarkan tidak optimalnya program Usaha Kesehatan Gigi

Sekolah (UKGS) sehingga perlu adanya pengoptimalan kembali agar bisa terlaksana sebagaimana mestinya.

- b. Belum Optimalnya Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Gigi dan Mulut di Lembar Rekam Medis

Anamnesa bertujuan untuk mengumpulkan data tentang masalah kesehatan dan medis pasien sehingga petugas dapat mengidentifikasi perkiraan diagnosis atau masalah medis yang dihadapi pasien. Pada saat ini rekam medis yang digunakan masih kurang lengkap terutama tidak adanya form odontogram pada rekam medis pasien.

The image shows two medical record forms from the Pangandaran Regency Health Office (UPD Puskesmas Jodikarya). The left form is the 'Formulir Rekam Medis' (Medical Record Form) and the right form is the 'Formulir Pemeriksaan Penunjang' (Supportive Examination Form).

Formulir Rekam Medis (Left):

- Header: PEMERINTAH KABUPATEN PANGANDARAN, DINAS KESEHATAN, UPTD PUSKESMAS JADIKARYA.
- Section: NOMOR REKAM MEDIS: 012067.
- Section: STATUS PASIEN: 1. LULUH, 2. KUKU, 3. RIG.
- Section: IDENTITAS PASIEN: Nama KK, Nama KK, Jenis Kelamin, Tempat Tanggal Lahir, Pekerjaan, Agama, Alamat, Nomor Tlp.

Formulir Pemeriksaan Penunjang (Right):

- Header: CH 306/1, Nama: R. A. L. S., Tempat: Pangandaran, Tanggal: 10/10/2019, No. Rekam: 012067.
- Section: 1. ANAMNESIS: 1. Riwayat Penyakit Sekarang, 2. Riwayat Penyakit Dahulu.
- Section: 2. PEMERIKSAAN FISIK: 1. Kepala, 2. Telinga, 3. Tenggorokan, 4. Jantung, 5. Paru-paru, 6. Perut, 7. Ekstremitas, 8. Kulit.
- Section: 3. PEMERIKSAAN PENUNJANG: 1. Rontgen, 2. Laboratorium, 3. Patologi, 4. Radiologi, 5. Patologi, 6. Radiologi, 7. Patologi, 8. Radiologi.

Gambar 1. 2 Formulir Rekam Medis

Fungsi odontogram selain sebagai resume keadaan gigi dan mulut pasien baik untuk kepentingan pasien maupun rujukan, odontogram juga sering digunakan untuk keperluan forensik. Gigi merupakan sarana

identifikasi yang dapat dipercaya apabila rekaman data dibuat secara baik dan benar. Tujuan integrasinya odontogram dengan rekam medis pasien adalah supaya pencatatan lebih lengkap dalam satu dokumen

- c. Kurangnya Pengetahuan Pasien Terhadap Pencegahan Terjadinya Kalkulus (Karang Gigi) di BP Gigi BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran

BLUD Puskesmas Jadikarya kabupaten Pangandaran pada bagian pelayanan di BP Gigi untuk saat ini masih belum optimal dalam segi penyuluhan dikarenakan adanya kekosongan petugas kesehatan gigi selama kurun waktu satu tahun. Adanya petugas kesehatan baru jabatan terapis gigi dan mulut setelah bertugas selama satu bulan di BP Gigi berdasarkan kunjungan pasien yang diperoleh dari laporan bulan Mei adanya pasien yang mengalami keluhan penyakit gusi dan jaringan periodontal akibat kalkulus (karang gigi) yaitu sebanyak 16 orang, 13 orang melakukan pengobatan (premedikasi obat) dan 3 orang yang melakukan perawatan dengan membersihkan karang gigi

Gambar 1. 3 Laporan Program Kesehatan Gigi dan Mulut bulan Mei

2. Kondisi yang Diharapkan

Kondisi yang diharapkan terkait isu-isu yang telah terjadi adalah sebagai berikut:

- Optimalnya pelayanan UKGS di SD binaan BLUD Puskesmas Jadikarya
- Optimalnya pendokumentasian asuhan keperawatan gigi dan mulut di lembar rekam medis
- Adanya pemahaman pasien terhadap pencegahan terjadinya kalkulus (karang gigi)

3. Isu yang Diangkat

Penulis mengidentifikasi berbagai macam isu selama kurun waktu satu bulan melakukan observasi di lingkungan BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran. Secara umum terdapat beberapa isu/permasalahan yang muncul diantaranya:

- Belum Optimalnya Pelayanan UKGS di SD Binaan BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran

- b. Belum Optimalnya Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Gigi dan Mulut di Lembar Rekam Medis
- c. Kurangnya Pengetahuan Pasien Terhadap Pencegahan Terjadinya Kalkulus (Karang Gigi) di BP Gigi BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten pangandaran

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis melakukan analisis menggunakan analisa USG (*Urgency, Seriousness, and Growth*). Metode USG adalah salah satu alat yang digunakan untuk Menyusun urutan prioritas isu yang akan diselesaikan. Metode ini dilakukan dengan menentukan tingkat Urgency, keseriusan isu dengan menentukan angka skala (1 s.d 5). Isu yang memiliki skor tertinggi merupakan isu utama atau pokok yang akan segera diselesaikan.

- a. *Urgency* yaitu berarti seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas, dianalisis serta ditindaklanjuti dan dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.
- b. *Seriousness* yaitu seberapa serius isu tersebut perlu dibahas berkaitan dengan akibat yang timbul jika isu tersebut tidak dipecahkan.
- c. *Growth* yaitu seberapa besar kemungkinan isu tersebut berkembang jika tidak ditangani sebagaimana mestinya

No	Isu	Indikator			Jumlah	Peringkat
		U	S	G		
1.	Belum Optimalnya Pelayanan UKGS di SD Binaan BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran	4	4	5	13	I
2.	Belum Optimalnya Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Gigi dan Mulut di Lembar Rekam Medis	3	3	2	7	III
3.	Kurangnya Pengetahuan Pasien Terhadap Pencegahan Terjadinya Kalkulus (Karang Gigi) di BP Gigi BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran	4	3	4	11	II

Tabel 1. 1 Analisis Penapisan Isu dengan Metode USG

Keterangan skor USG:

5: Sangat mendesak/berpengaruh/berdampak

4: Mendesak/berpengaruh/berdampak

3: Cukup mendesak/berpengaruh/berdampak

2: Tidak mendesak/berpengaruh/berdampak

1: Sangat tidak mendesak/berpengaruh/berdampak

Setelah melakukan analisis menggunakan metode USG, maka isu/masalah pokok yang menjadi prioritas utama adalah “Belum Optimalnya Pelayanan UKGS di SD Binaan BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran”. Oleh karena itu, berdasarkan analisis diatas penulis tertarik untuk membuat rancangan aktualisasi dengan judul **“Optimalisasi Pelayanan UKGS Melalui Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD Binaan BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran”**.

B. TUGAS POKOK, FUNGSI DAN PERAN

1. Visi

Visi BLUD Puskesmas Jadikarya adalah **“Menuju Masyarakat Sehat dan Mandiri di Wilayah Kerja BLUD Puskesmas Jadikarya Melalui Tata Kelola Pelayanan yang Baik”**, Adapun Tata Nilai dari BLUD Puskesmas Jadikarya yaitu **“SEKSAMA”** (Sehat, Kreatif, Santun, Mandiri).

2. Misi

Misi dari BLUD Puskesmas Jadikarya adalah :

- a. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat
- b. Mengembangkan sumber daya manusia yang professional
- c. Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat
- d. Meningkatkan dan memelihara kesehatan individu, keluarga, masyarakat serta lingkungan
- e. Meningkatkan kemitraan dengan semua pihak

3. Tugas Pokok, Fungsi dan Peran

a. Tugas Pokok

Berdasarkan Undang-Undang No. 37 tahun 2019 tentang Terapis Gigi dan Mulut, bahwa tugas jabatan Terapis Gigi dan Mlut yaitu melakukan kegiatan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut meliputi persiapan pelayanan dan pelaksanaan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut

b. Fungsi

Fungsi Terapis Gigi dan Mulut di BLUD Puskesmas Jadikarya sesuai surat tugas yang diberikan, antara lain:

1. Melakukan inventarisasi obat dan bahan Kesehatan gigi dan mulut
2. Melakukan penyusunan rencana kerja bulanan
3. Melakukan penyusunan rencana kerja tahunan
4. Melakukan inventarisasi alat pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut
5. Melakukan persiapan ruangan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut
6. Melakukan persiapan instrument/alat untuk pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut
7. Melakukan persiapan dokumen untuk pelayanan asuhan Kesehatan gigi dan mulut
8. Melakukan pre conference dan post conference dalam rangka pengelolaan pengendalian mutu pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut
9. Melakukan analisis dan penanganan keluhan pelanggan dalam rangka pengelolaan pengendalian mutu pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut

10. Membuat perencanaan kegiatan UKGS berdasarkan program Puskesmas
11. Melaksanakan pelayanan UKGS
12. Melakukan penyuluhan kesehatan gigi
13. Melakukan koordinasi dengan lintas sektoral
14. Melakukan rujukan Kesehatan gigi ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi

c. Peran

Berdasarkan Undang-Undang No. 37 tahun 2019 tentang Terapis Gigi dan Mulut, bahwa dalam kategori keterampilan sesuai jenjang jabatan ditetapkan dalam butir kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan sterilisasi alat dalam rangka pengendalian infeksi asuhan kesehatan gigi dan mulut
2. Melakukan sterilisasi bahan dalam rangka pengendalian infeksi asuhan kesehatan gigi dan mulut
3. Melakukan desinfeksi dental unit dalam rangka pengendalian infeksi asuhan kesehatan gigi dan mulut
4. Melakukan triase pada pelayanan kesehatan gigi dan mulut
5. Melakukan pencatatan dan pelaporan harian pelaksanaan pelayanan kesehatan gigi dan mulut
6. Melakukan pengkajian kesehatan gigi dan mulut di pelayanan tingkat dasar dan

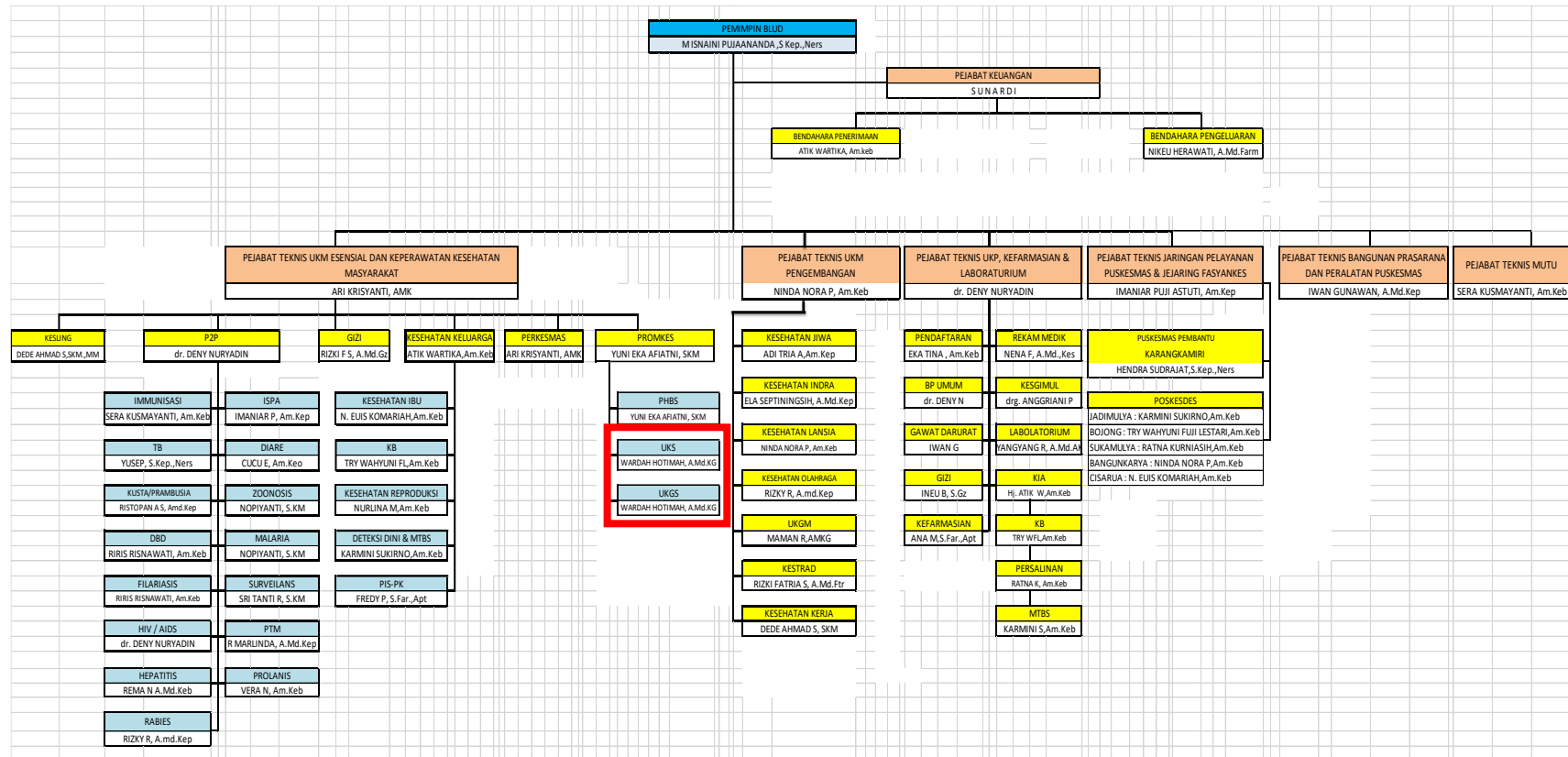
rujukan

7. Melakukan penjarangan kesehatan gigi dan mulut pada individu/ kelompok
8. Melakukan pemeriksaan Oral Hygiene dalam rangka mengetahui status kebersihan gigi dan mulut
9. Melakukan pemeriksaan def-t
10. Melakukan pemeriksaan DMF-T
11. Melaksanakan analisis masalah atau diagnosis asuhan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan hasil pengkajian pada individu, kelompok / masyarakat
12. Melakukan penyusunan rencana pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut pada individu, kelompok/ masyarakat
13. Melakukan kegiatan komunikasi therapeutik pada intervensi klinis dengan kompleksitas tingkat ringan
14. Melakukan pembersihan karang gigi
15. Melakukan perawatan luka non post op rongga mulut
16. Melaksanakan Kegiatan Kolaboratif Kesehatan Gigi dan Mulut pada pelayanan medik dasar gigi di fasilitas pelayanan kesehatan
17. Membimbing pelaksanaan sikat gigi pada individu/ kelompok
18. Melakukan kegiatan konsultasi pada kasus ringan dari tenaga kesehatan lain
19. Melakukan evaluasi dan dokumentasi

asuhan kesehatan gigi dan mulut

20. Melakukan kegiatan pemeriksaan dan analisis untuk memberikan rujukan kesehatan gigi dan mulut pada kasus ringan
21. Melaksanakan penatalaksanaan kegawat daruratan pada kasus ringan

4. Struktur Organisasi



Gambar 1. 4 Struktur Organisasi BLUD Puskesmas Jadikarya

C. TUJUAN AKTUALISASI

Tujuan dilaksanakannya kegiatan aktualisasi habituasi di BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran adalah sebagai berikut:

1. Membentuk ASN yang professional dan berkarakter yang dibentuk melalui kebiasaan yang berdasarkan nilai-nilai dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabilitas, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif serta melaksanakan peran dan kedudukan ASN dalam NKRI yaitu manajemen ASN dan *Smart ASN*
2. Terlaksananya Program UKGS
3. Penggunaan surat rujukan di UKGS sebagai upaya meningkatkan kunjungan pasien Poli Gigi di BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran
4. Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan gigi dan mulut di BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran

D. MANFAAT AKTUALISASI

1. Manfaat Bagi Peserta Latsar

- a. Mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabilitas, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) serta melaksanakan peran dan kedudukan ASN dalam NKRI yaitu manajemen ASN dan *Smart ASN*
- b. Mampu mengembangkan potensi dengan terus berinovasi memberikan pelayanan prima bagi masyarakat

- c. Penulis mampu menyelesaikan tugas-tugasnya tepat waktu
- d. Meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut

2. Manfaat Bagi Organisasi

- a. Terciptanya Pegawai Negeri Sipil yang professional, berkarakter, disiplin, bertanggungjawab dan berintegritas tinggi
- b. Membantu mewujudkan Visi dan Tata Nilai yang ada di BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran
- c. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif di BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran
- d. Meningkatkan kinerja tenaga kesehatan khususnya tenaga kesehatan gigi dan mulut di BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran
- e. Meningkatkan rasa tanggungjawab organisasi dan meningkatkan kredibilitas organisasi

E. RUANG LINGKUP

Agenda habituasi nilai-nilai dasar profesi ASN serta peran dan kedudukan ASN dalam NKRI dilaksanakan selama 30 (tiga puluh) hari kerja, mulai tanggal 08 Juli 2022 sampai dengan 13 Agustus 2022. Aktualisasi dilaksanakan instansi tempat bertugas yaitu BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran. Ruang lingkup agenda habituasi ini meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabilitas, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif serta melaksanakan

peran dan kedudukan ASN dalam NKRI yang meliputi Manajemen ASN dan *Smart* ASN pada tugas jabatan berkaitan dengan isu yang diangkat yaitu Belum Optimalnya Pelayanan UKGS di SD Binaan BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran.

II. RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI HABITUASI

A. Gambaran Umum Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi dilakukan di UPTD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran dengan mengusung gagasan “Belum Optimalnya Pelayanan UKGS di SD Binaan BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran”. Gagasan tersebut direalisasikan dengan tujuan dapat mengoptimalkan kembali pelayanan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah Melalui Penyuluhan di SD Binaan BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran. Maka dilakukan kegiatan sebagai cara atau pedoman dalam pemecahan masalah terdapat lima kegiatan aktualisasi yang penulis lakukan dimulai tanggal 08 Juli 2022 sampai dengan 13 Agustus 2022 di BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran. Kegiatan yang penulis lakukan harus mencerminkan nilai-nilai dasar sebagai ASN diantaranya Berorientasi Pelayanan, Akuntabilitas, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (BERAKHLAK) Kedudukan dan Peran ASN yang meliputi manajemen ASN dan *Smart* ASN. Rencana kegiatan yang akan di aktualisasikan di BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran adalah sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan atasan
2. Kegiatan perencanaan membuat format surat rujukan UKGS ke BLUD Puskemas Jadikarya Kabupaten Pangandaran
3. Kegiatan perencanaan membuat media promotif kesehatan gigi dan mulut berupa flipchart
4. Melakukan koordinasi lintas sektor dan sosialisasi
5. Melakukan pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di SD Binaan BLUD Puskesmas

Jadikarya Kabupaten Pangandaran

6. Melakukan evaluasi dan pendokumentasian pelayanan UKGS di SD binaan BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran

B. Kegiatan Rencana Aktualisasi

1. Melakukan Konsultasi dan Koordinasi dengan Atasan

a. Tahap Kegiatan

- 1) Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan atasan dan menerima arahan dari Kepala BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran sebelum melaksanakan kegiatan
- 2) Membuat jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan
- 3) Mencatat saran dan masukan dari atasan
- 4) Menetapkan kegiatan yang akan dilaksanakan
- 5) Menyampaikan rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan

b. Hasil yang Ingin Dicapai

Dari kegiatan diatas, output yang dihasilkan adalah mendapatkan persetujuan dan arahan dari atasan untuk melakukan pelayanan UKGS agar dapat terlaksana dengan baik

c. Nilai-Nilai Dasar ASN (BERAKHLAK)

1) Berorientasi Pelayanan

Dalam melaksanakan kegiatan koordinasi dengan atasan dilakukan dengan ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan serta berkomitmen untuk meningkatkan mutu pelayanan dengan pelaksanaan pelayanan UKGS melalui penyuluhan

2) Akuntabel

Melakukan pertemuan dengan pimpinan untuk konsultasi tentang pelaksanaan penyuluhan pada kegiatan pelayanan UKGS di SD Binaan Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran sebagai bentuk tanggungjawab seorang petugas terapis gigi dan mulut

3) Kompeten

Melaksanakan kegiatan koordinasi dengan kualitas terbaik, serta mampu meningkatkan kompetensi diri dari perubahan dan masukan yang diberikan oleh atasan

4) Harmonis

Koordinasi dengan atasan dan menghargai setiap pendapat dan saran atasan dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif;

5) Loyal

Kegiatan ini dilakukan dengan dedikasi

yang tinggi dan mengutamakan kepentingan peserta didik

6) Adaptif

Bertindak proaktif dalam proses persiapan pelaksanaan pelayanan UKGS supaya dapat terlaksananya penjangkauan kesehatan sesuai yang diharapkan

7) Kolaboratif

Kegiatan koordinasi menghasilkan keterbukaan dalam kerjasama sehingga pelayanan UKGS dapat berjalan dengan baik

d. Kedudukan dan Peran ASN (Manajemen ASN, *Smart* ASN)

1) Manajemen ASN

Dalam melaksanakan kegiatan koordinasi dengan atasan dilakukan berlandaskan kode etik dan kode perilaku sehingga tercapai tujuan kegiatan secara professional

2) *Smart* ASN

Ketika melakukan pembuatan jadwal kegiatan pelayanan UKGS menggunakan media digital berupa laptop

e. Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi
Dengan melakukan koordinasi di BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran diharapkan dapat berkontribusi

terhadap Visi dari BLUD Puskesmas Jadikarya yaitu Menuju masyarakat sehat dan mandiri di wilayah kerja BLUD Puskesmas Jadikarya melalui tata kelola pelayanan yang baik. Serta mewujudkan salah satu misi yang ke empat yaitu meningkatkan dan memelihara kesehatan individu, keluarga, masyarakat serta lingkungan”

- f. Penguatan terhadap Nilai-Nilai Organisasi
Melakukan koordinasi dengan atasan menggunakan kode etik dan kode perilaku serta dengan penuh tanggungjawab, berintegritas tinggi memberikan kontribusi terhadap Nilai-Nilai di UPTD Puskesmas Jadikarya yaitu santun.

2. Kegiatan Perencanaan Membuat Format Surat Rujukan UKGS ke BLUD Puskemas Jadikarya Kabupaten Pangandaran

- a. Tahapan Kegiatan
 - 1) Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan atasan dan menerima arahan dari Kepala BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran
 - 2) Menyiapkan bahan untuk format pembuatan surat rujukan UKGS
 - 3) Menetapkan format lampiran rujukan UKGS
 - 4) Mencetak form rujukan UKGS
 - 5) Memperlihatkan hasil pencetakan

kepada atasan

- 6) Disimpan dan disiapkan untuk bahan penunjang penyuluhan UKGS nanti

b. Hasil yang Ingin Dicapai

Dari kegiatan pembuatan surat rujukan UKGS, output yang dihasilkan adalah terwujudnya format surat rujukan UKGS dalam pelaksanaan pelayanan UKGS melalui penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang bertujuan untuk mendeteksi dini siswa yang memiliki masalah kesehatan gigi agar segera mendapatkan penanganan sedini mungkin.

c. Nilai-Nilai Dasar ASN (BERAKHLAK)

- 1) Berorientasi Pelayanan

Dalam perencanaan membuat format surat rujukan UKGS dalam upaya penjangkauan kesehatan merupakan salah satu bentuk dari pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mendeteksi dini siswa yang memiliki masalah kesehatan gigi agar segera mendapatkan penanganan sedini mungkin.

- 2) Akuntabel

Membuat format surat rujukan dengan bertanggungjawab, cermat dan berintegritas tinggi.

3) Kompeten

Dalam perencanaan pembuatan format surat rujukan UKGS sebagai peserta harus melakukan yang terbaik serta fokus untuk mencapai hasil terbaik meningkatkan kekompetenan kita.

4) Harmonis

Dalam perencanaan pembuatan format surat rujukan UKGS pada saat berkonsultasi sebagai peserta harus menghargai apabila ada perbedaan pendapat dalam pelampiran format pembuatannya dan mampu menerima arahan dari atasan. Hal itu untuk tercapainya ide-ide yang lebih baik sehingga dapat membangun rasa harmonis dalam kegiatan apapun.

5) Loyal

Dalam perencanaan pembuatan format surat rujukan UKGS merupakan salah satu bentuk usaha dalam mencapai cita-cita bangsa yaitu meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya mencakup upaya promotive bersifat menyeluruh terpadu dan berkesinambungan sesuai Pancasila dan UUD RI 1945.

6) Adaptif

Dalam perencanaan pembuatan format surat rujukan UKGS peserta selalu mempunyai ide / gagasan untuk terus

berinovatif dalam segi penyuluhanannya yaitu terealisasi format rujukan UKGS salah satu bentuk penjangkauan kesehatan untuk mendeteksi dini siswa yang memiliki masalah kesehatan gigi agar segera mendapatkan penanganan sedini mungkin.

7) Kolaboratif

Peserta dalam perencanaan pembuatan format surat rujukan UKGS tidak pernah lupa untuk meminta saran kepada rekan satu Instansi serta ke mentor untuk menghasilkan nilai tambah dalam ide-idenya.

d. Kedudukan dan peran ASN (Manajemen ASN, *Smart ASN*)

1) Manajemen ASN

Dalam pelaksanaan pelayanan UKGS melalui penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD binaan BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran sebagai seorang terapis gigi dan mulut harus memperhatikan kode etik dan kode perilaku serta mealakukan setiap kegiatan secara professional yang dilakukan secara teratur dan sistematis sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) salah satunya yaitu terlaksananya program UKGS

2) Smart ASN

Peserta dalam perencanaan pembuatan format surat rujukan UKGS selalu menggunakan media laptop serta smartphone dalam mencari bahan-bahan untuk pembuatan format rujukan agar tersampaikan maksud dan tujuan tindaklanjut penjangkaran kesehatan yang terlampir dalam format rujukan tersebut supaya dapat dipahami oleh setiap kalangan.

- e. Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi
 Dalam kegiatan ini mengandung penguatan misi keempat yaitu untuk meningkatkan dan memelihara kesehatan individu, keluarga, masyarakat serta lingkungan sesuai dengan Visi BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran yaitu menuju masyarakat sehat dan mandiri di wilayah kerja UPTD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran melalui tata kelola pelayanan yang baik.
- f. Penguatan terhadap nilai-nilai organisasi
 Dalam perencanaan pembuatan format surat rujukan UKGS dilakukan dengan menyampaikan pesan dari penjangkaran kesehatan dengan akurat dan professional. Dimana Tata Nilai BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran yaitu SEKSAMA (Sehat, Kreatif, Santun, Mandiri). Hal ini

merupakan penguatan terhadap nilai-nilai organisasi yang ada di BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran. Melalui penjangkaran Kksehatan dengan adanya surat rujukan UKGS diharapkan dapat memberi dampak yang signifikan terhadap hasil kesehatan gigi dan mulut anak Sekolah Dasar dengan terlaksananya program UKGS

3. Kegiatan Perencanaan Membuat Media Promotif Kesehatan Gigi dan Mulut Berupa Flipchart

a. Tahap Kegiatan

- 1) Melakukan kordinasi dan konsultasi dengan atasan dan menerima arahan dari Kepala BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran untuk mendapatkan persetujuan pembuatan flipchart sebagai media penyuluhan
- 2) Menyiapkan bahan untuk format pembuatan flipchat
- 3) Mendapatkan persetujuan pembuatan flipchat
- 4) Mencetak media penyuluhan berupa flipchat
- 5) Memperlihatkan flipchart kepada atasan
- 6) Disimpan dan disiapkan untuk bahan penyuluhan UKGS nanti

b. Hasil yang Dicapai

Dari kegiatan pembuatan media flipchat, output yang dihasilkan adalah terwujudnya media penyuluhan berupa flipchart dalam pelaksanaan pelayanan UKGS

c. Nilai-Nilai Dasar ASN (BERAKHLAK)

1) Berorientasi Pelayanan

Berkomitmen untuk meningkatkan mutu pelayanan melalui penyuluhan dengan media leaflet sebagai media penunjang dalam pelaksanaan pelayanan UKGS

2) Akuntabel

Pembuatan flipchart merupakan salah satu bentuk tanggungjawab secara tertulis dan tergambar dari bawahan kepada atasan sebagai bentuk penunjang pelayanan UKGS yang dibuatnya secara teliti

3) Kompeten

Dalam perencanaan pembuatan flipchat sebagai peserta harus melakukan yang terbaik serta fokus untuk mencapai hasil terbaik meningkatkan kompetensi kita dalam mengaplikasikan flipchat sebagai media penyampaian pesan dalam pelayanan UKGS supaya pesan dapat diterima oleh sasaran/siswa SD

4) Harmonis

Dalam perencanaan pembuatan flipchat sebagai media penyuluhan pada saat

berkonsultasi peserta harus menghargai apabila ada perbedaan pendapat dan mampu menerima arahan dari atasan. Hal itu untuk tercapainya ide-ide yang lebih baik sehingga dapat membangun rasa harmonis dalam kegiatan apapun.

5) Loyal

Dalam perencanaan pembuatan flipchat sebagai media penyuluhan merupakan salah satu bentuk usaha dalam mencapai cita-cita bangsa yaitu meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

mencakup upaya promotif bersifat menyeluruh terpadu sesuai dengan Pancasila dan UUD RI 1945.

6) Adaptif

Dalam perencanaan pembuatan flipchat peserta selalu mempunyai ide / gagasan untuk terus berinovatif dalam segi penyuluhannya yaitu terealisasinya media flipchat sebagai penunjang dalam penyampaian penyuluhan

7) Kolaboratif

Membangun kerjasama yang baik dengan atasan dan pihak terkait dalam kegiatan membuat media promotive penunjang penyuluhan berupa flipchar

- d. Kedudukan dan Peran ASN (Manajemen ASN, *Smart ASN*)
 - 1) Manajemen ASN
Sesuai dengan prinsip ASN sebagai profesi yang berlandaskan kompetensi yang diperlukan sesuai tugas pokok dan fungsi seorang terapis gigi dan mulut
 - 2) *Smart ASN*
Kegiatan pembuatan media flipchar mengenai kesehatan gigi dan mulut menggunakan media laptop serta smartphone dalam mencari bahan-bahan untuk pembuatan mediana

- e. Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi
Dalam kegiatan ini mengandung penguatan visi dan misi mengandung nilai yang tertanam di lingkungan puskesmas Jadikarya yaitu SEKSAMA (Sehat, Kreatif, Santun, Mandiri), maka diharapkan terwujudnya visi menuju masyarakat sehat dan mandiri di wilayah kerja UPTD Puskesmas Jadikarya melalui tata Kelola pelayanan yang baik melalui misi “meningkatkan dan memelihara kesehatan individu, keluarga, masyarakat serta lingkungan”

- f. Penguatan Terhadap Nilai-Nilai Organisasi
Kegiatan pelayanan UKGS melalui penyuluhan Kesehatan gigi dan mulut sangat menguatkan nilai-nilai puskesmas seperti integritas yang

tinggi pada saat merencanakan kegiatan dan akuntabilitas yang tinggi untuk meningkatkan hasil dalam mengaktualisasikan kegiatan tersebut. Dengan Menyusun rancangan yang sesuai dengan kebutuhan, maka peserta telah berupaya untuk melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang efektif dan bermutu. Melalui penyuluhan ini diharapkan dapat memberi dampak yang signifikan terhadap hasil kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah

4. Melakukan Koordinasi Lintas Sektor dan Sosialisasi

a. Tahap Kegiatan

- 1) Melakukan kordinasi dan konsultasi dengan atasan dan menerima arahan dari Kepala BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran
- 2) Membuat surat pemberitahuan kepada pihak sekolah
- 3) Menginformasikan kepada pihak sekolah terkait akan dilaksanakannya penyuluhan (Memberikan surat pemberitahuan)
- 4) Meminta izin dan persetujuan kepada pihak sekolah (Memberikan format tanda terima)
- 5) Menerima umpan balik dari pihak sekolah dan menetapkan kegiatan yang akan dilakukan

- 6) Menyampaikan hasil kegiatan yang dilakukan
- b. Hasil yang Dicapai
 - Mendapatkan perizinan melaksanakan pelayanan UKGS
- c. Nilai-nilai dasar ASN (BERAKHLAK)
 - 1) Berorientasi Pelayanan
Terlaksananya kegiatan pelayanan UKGS melalui penyuluhan kesehatan gigi dan mulut
 - 2) Akuntabel
Melaksanakan penyuluhan sesuai jadwal terlampir merupakan pertnggungjawaban atas kepercayaan yang diberikan
 - 3) Kompeten
Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan melaksanakan pelayanan UKGS
 - 4) Harmonis
Adanya umpan balik dari pihak sekolah sehingga dapat terlaksananya pelayanan UKGS
 - 5) Loyal
Penyuluhan dilaksanakan salah satu bentuk implementasi dalam mencapai cita-cita bangsa yaitu meningkatkan derajat Kesehatan yang setinggi-tingginya mencakup upaya promotive bersifat menyeluruh, terpadu dan

berkesinambungan sesuai Pancasila dan UUD RI 1945

- 6) Adaptif
Terciptanya komunikasi yang baik sehingga dapat terlaksananya pelayanan UKGS melalui penyuluhan Kesehatan gigi dan mulut
- 7) Kolaboratif
Membangun kerjasama yang sinergis antar puskesmas dan sekolah

d. Kedudukan dan Peran ASN (Manajemen ASN, *Smart ASN*)

- 1) Manajemen ASN
Terjadinya komunikasi dan kerjasama antar petugas kesehatan dengan sekolah dilakukan dengan professional supaya kerjasama yang dilakukan berjalan dengan baik
- 2) *Smart ASN*
Dalam pembuatan surat pemberitahuan dan persetujuan format tanda terima kegiatan dibuat dengan menggunakan bahasa yang baku, dalam pembuatannya menggunakan media laptop

e. Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi
Melakukan koordinasi lintas sektor berkaitan dengan misi puskesmas yaitu meningkatkan kemitraan dengan semua pihak

- f. Penguatan Terhadap Nilai-Nilai Organisasi
- Pelayanan UKGS merupakan salah satu bentuk implementasi dari tugas puskesmas yaitu membantu Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dalam penyelenggaraan sebagian urusan pemerintahan daerah yang menjadi kewenangannya dibidang pelayanan kesehatan yang sifatnya teknis operasional yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

5. Melakukan Pemeriksaan dan Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD Binaan BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten pangandaran

- a. Tahap Kegiatan
- 1) Menyiapkan absensi
 - 2) Menyiapkan alat pemeriksaan Kesehatan gigi berupa diagnosis set
 - 3) Menyiapkan format pemeriksaan
 - 4) Menyiapkan format rujukan UKGS
 - 5) Melakukan pemeriksaan
 - 6) Menyiapkan materi penyuluhan
 - 7) Menyiapkan media penyuluhan berupa flipchat
 - 8) Menyampaikan materi penyuluhan

- b. Hasil yang Dicapai
Terlaksananya pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut
- c. Nilai-Nilai Dasar ASN (BERAKHLAK)
 - 1) Berorientasi Pelayanan
Kegiatan pemeriksaan dan penyuluhan berkomitmen memberikan pelayanan prima
 - 2) Akuntabel
Teliti dan tanggungjawab dalam pelaksanaan pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut
 - 3) Kompeten
Kegiatan pemeriksaan dan penyuluhan kepada peserta didik dilakukan dengan profesional serta fokus untuk mencapai hasil yang terbaik sehingga dapat meningkatkan kekompetenan penyuluh
 - 4) Harmonis
Dalam pelaksanaannya penyuluh harus lebih peka terhadap keadaan supaya menciptakan kondisi yang nyaman serta peduli terhadap setiap keluhan ataupun pertanyaan yang mungkin akan disampaikan siswa kepada penyuluh
 - 5) Loyal
Berkontribusi terhadap kesehatan gigi dan mulut siswa dengan adanya

pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta pelampiran rujukan UKGS yang bertujuan untuk mendeteksi dini siswa yang memiliki masalah kesehatan gigi agar segera mendapatkan penanganan

6) Adaptif

Cepat menyesuaikan diri menghadapi karakteristik setiap siswa dalam melakukan penyuluhan dan pemeriksaan

7) Kolaboratif

Dapat terealisasi pelayanannya UKGS salah satu bentuk wujud kerjasama yang sinergis antara puskesmas dan sekolah

d. Kedudukan dan Peran ASN (Manajemen ASN, *Smart ASN*)

1) Manajemen ASN

Sesuai dengan prinsip ASN sebagai profesi yang berlandaskan kompetensi yang diperlukan sesuai tugas pokok dan fungsi seorang terapis gigi dan mulut

2) *Smart ASN*

Media penyuluhan berupa flipchat dan data lainnya baik daftar hadir siswa, surat rujuk UKGS dibuat dengan

menggunakan laptop leptop serta smartphone dalam mencari bahan-bahan untuk pembuatannya

- e. Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi
Dengan melakukan pemeriksaan dan penyuluhan Kesehatan gigi dan mulut diharapkan dengan terlaksananya pelayanan UKGS maka diharapkan terwujudnya visi menuju masyarakat sehat dan mandiri di wilayah kerja UPTD Puskesmas Jadikarya melalui tata Kelola pelayanan yang baik melalui misi “meningkatkan dan memelihara kesehatan individu, keluarga, masyarakat serta lingkungan”
- f. Penguatan Terhadap Nilai-Nilai Organisasi
Melakukan pemeriksaan dan penyuluhan Kesehatan gigi dan mulut dalam kegiatan pelayanan UKGS mengandung nilai yang tertanam di lingkungan puskesmas Jadikarya yaitu SEKSAMA (Sehat, Kreatif, Santun, Mandiri)

6. Melakukan Evaluasi dan Pendokumentasian Pelayanan UKGS di SD Binaan BLUD Puskesmas Jadikarya

- a. Tahap Kegiatan
 - 1) Berkonsultasi dan menerima arahan dari Kepala BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran

- 2) Membuat daftar ceklis setiap tahapan kegiatan
- 3) Pemaparan atau kesimpulan hasil evaluasi yang dilakukan
- 4) Laporan hasil kegiatan

b. Hasil yang Dicapai

Dari kegiatan ini, output yang dihasilkan adalah terlaksananya kegiatan evaluasi, dokumentasi laporan evaluasi serta dokumentasi foto kegiatan pada saat melakukan pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut.

Dengan dilakukannya evaluasi ini diharapkan petugas patuh akan kelengkapan pendokumentasian dari setiap kegiatan untuk bisa dipertanggungjawabkan dikemudian hari sebagai bukti telah dilakukannya kegiatan tersebut

c. Nilai-Nilai Dasar ASN (BERAKHLAK)

- 1) Berorientasi Pelayanan
Sebagai tenaga kesehatan dalam setiap kegiatan senantiasa melakukan perbaikan tiada henti
- 2) Akuntabel
Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab dan cermat dalam setiap tahapan kegiatan yang telah disusun sehingga kegiatan terlaksana dengan baik

- 3) Kompeten
Dengan adanya evaluasi dapat terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
- 4) Harmonis
Terciptanya kondisi yang kondusif dalam pelaksanaan kegiatan
- 5) Loyal
Dengan melakukan evaluasi senantiasa menjaga nama baik instansi
- 6) Adaptif
Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas setiap ada perubahan dari hasil evaluasi yang dilakukan
- 7) Kolaboratif
Kesediaan bekerja sama yang sinergis untuk hasil yang lebih baik serta terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah dalam perbaikan kedepannya

d. Kedudukan dan Peran ASN (Manajemen ASN, *Smart ASN*)

- 1) Manajemen ASN
Pengelolaan dari setiap kegiatan merupakan bentuk keprofesionalan pegawai ASN. Sesuai dengan prinsip ASN sebagai profesi yang berlandaskan kompetensi yang diperlukan sesuai

tugas pokok dan fungsi seorang terapis gigi dan mulut

2) *Smart ASN*

Kegiatan seluruh data evaluasi mengenai kesehatan gigi dan mulut menggunakan media laptop serta smartphone dalam mencari bahan-bahan untuk pembuatan medianya

- e. **Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi**
 Dalam kegiatan ini mengandung penguatan visi dan misi nilai yang tertanam di lingkungan puskesmas Jadikarya yaitu SEKSAMA (Sehat, Kreatif, Santun, Mandiri), maka diharapkan terwujudnya visi menuju masyarakat sehat dan mandiri di wilayah kerja UPTD Puskesmas Jadikarya melalui tata kelola pelayanan yang baik melalui misi “meningkatkan dan memelihara kesehatan individu, keluarga, masyarakat serta lingkungan dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat serta mengembangkan sumber daya manusia yang professional
- f. **Penguatan Terhadap Nilai-Nilai Organisasi**
 Kegiatan evaluasi dari pelayanan UKGS melalui penyuluhan kesehatan gigi dan mulut sangat menguatkan nilai-nilai puskesmas seperti integritas yang tinggi pada saat merencanakan kegiatan dan akuntabilitas yang tinggi untuk meningkatkan hasil dalam

mengaktualisasikan kegiatan tersebut. Dengan Menyusun rancangan yang sesuai dengan kebutuhan, maka peserta telah berupaya untuk melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang efektif dan bermutu

III. PENUTUP

Demikian rancangan aktualisasi habituasi yang berjudul **“Optimalisasi Pelayanan UKGS Melalui Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD Binaan BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran”** dibuat sebagai bagian dari tahap pelatihan dasar CPNS, sesuai dengan arahan dan masukan dari *soach* dan mentor. Rancangan aktualisasi habituasi ini merupakan deskripsi dari bentuk aktualisasi nilai-nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), Manajemen ASN dan *Smart* ASN.

Dengan dilakukannya pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini diharapkan penulis selaku Terapis Gigi dan Mulut dapat meningkatkan profesionalitas, efektivitas, dan efisiensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di BLUD Puskesmas Jadikarya Kabupaten Pangandaran disertai dengan penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK.

Peserta menyadari dalam penyusunan Rancangan Aktualisasi dan Habituasi ini masih banyak kekurangan baik dalam isi maupun tata kalimat, untuk saran dan masukan penulis terima dengan lapang dada demi kesempurnaan rancangan ini.

Pangandaran, 5 Juli 2022



Wardah Hotimah, A.Md.KG
NIP. 199507182022032014

